

Inisiasi 4

Pendidikan Multikultural

Saudara mahasiswa, setelah mempelajari berbagai karakteristik Pendidikan Multikultural di berbagai negara dan membandingkan karakteristik budaya lokal seperti dibahas pada unit 3, pada pertemuan kali ini kita akan mendiskusikan materi tentang problema Pendidikan Multikultural di Indonesia dan mengkaji prinsip pengembangan Pendidikan Multikultural di Indonesia.

Untuk kelancaran mempelajari materi ini, sebaiknya Anda telah menguasai materi-materi yang ada pada unit 3. Pada unit ke 4 dan 5 ini, anda akan diajak untuk :

1. membahas berbagai problema kemasyarakatan Pendidikan Multikultural di Indonesia.
2. mengkaji problema penyakit budaya berbentuk prasangka, stereotipe, etnosentrisme, rasisme, diskriminasi dan scape goating.
3. mengkaji problema pembelajaran Pendidikan Multikultural.
4. mengkaji prinsip pengembangan Pendidikan Multikultural di Indonesia.

Nah setelah Anda kaji lebih dalam materi ini, kerjakanlah soal-soal berikut:

1. daerah anda tentu memiliki keunikan yang tidak bisa ditemui di daerah lain. Carilah dan identifikasilah berbagai *problema kemasyarakatan yang khusus* ada di daerah Anda.
2. analisislah berbagai *kejadian yang berlatar belakang problema penyakit budaya* berbentuk prasangka, stereotipe, etnosentrisme, rasisme, diskriminasi dan scape goating. Lebih baik, bila kejadian itu adalah kejadian di daerah Anda sendiri. Atau berbagai kejadian nasional yang menyita perhatian publik. Hasilnya berupa tabel seperti di bawah ini.

Kejadian di masyarakat yang menyita perhatian publik	Problema penyakit budaya yang melatarbelakangi kejadian
Peristiwa Sampit	Etnosentrisme karena menyangkut persoalan etnis Dayak dan Madura yang menetapkan norma budayanya sendiri terhadap kelompok lain. Diskriminasi karena ada perbedaan di bidang ekonomi yang ada di daerah itu. Scape goating karena adanya saling menyalahkan kelompok lain.
-----	-----

3. analisislah masalah-masalah yang ditemui ketika Anda akan menggunakan berbagai budaya yang ada di daerah anda itu dalam mata pelajaran dan alternatif apa yang dapat diambil; dalam mengatasi masalah tersebut. Mungkin, dari segi waktu, kemampuan guru dalam mengenal budayanya sendiri, kesesuaian dengan mata pelajaran dan sebagainya.

Penggunaan Angklung untuk mengajarkan nada dasar pada pelajaran seni suara (contoh)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan	Masalah dalam menggunakan berbagai budaya dalam pembelajaran	Alternatif pemecahan
Waktu	Membutuhkan waktu yang banyak	Digunakan 1 kali
Kemampuan guru	Tidak semua guru memiliki kemampuan	Guru yang memiliki kemampuan mengajari teman yang belum bisa
Kesesuaian dengan mata pelajaran	-----	-----
-----	-----	-----
-----	-----	-----

Penggunaan Sempoa untuk mengajarkan penambahan, pengurangan dan perkalian pada mata pelajaran matematika (contoh)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan	Masalah dalam menggunakan berbagai budaya dalam pembelajaran	Alternatif pemecahan
-----	-----	-----
-----	-----	-----

4. diskusikan dan laporkan bentuk-bentuk budaya daerah Anda yang dapat dimasukkan dalam pengembangan Pendidikan Multikultural seperti yang dibahas pada halaman 5 – 15 sampai 5 – 17.

Tahapan Pengembangan Pendidikan Multikultural	Bentuk Pengembangan
Penambahan materi multikultural	Memasukkan permainan pada (contoh)
Mata pelajaran yang berdiri sendiri	Pelajaran tari atau kesenian lain (contoh) yang berdiri sendiri
Program dan praktek di SD	
Reformasi sekolah secara total	
Gerakan persamaan	
Proses pembudayaan	

Saudara, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh agar Anda mempunyai nilai yang dapat dikontribusikan ke nilai akhir. Selamat belajar dan sukses selalu.

Selamat mengerjakan !